

UGM dan SHS Kembangkan Riset Padi Aromatik

Friday, 28 Januari 2022 WIB, Oleh: Gusti



Universitas Gadjah Mada menjalin kerja sama riset bidang pertanian dengan PT Sang Hyang Seri (SHS). Kerja sama ini dilakukan dalam bentuk pengembangan varietas baru padi dan kedelai lokal. Selain itu, kerja sama melibatkan peneliti UGM ini diharapkan bisa meningkatkan produksi padi milik SHS yang sebelumnya 6 ton per hektare menjadi 8 ton per hektare di 3.200 hektare area persawahan milik SHS di Kampung Sukamandi, Subang, Jawa Barat.

“SHS punya lahan sekitar 3.200 hektare di Sukamandi, sawah teknis dengan pengairan terus menerus. Kita kerja sama dengan UGM dalam peningkatan produksi padi dari rata-rata 6 ton diharapkan bisa 8 ton per hektare,” kata Dirut PT SHS, Maryono, usai penandatanganan nota kesepahaman dengan Rektor UGM di ruang sidang pimpinan, Gedung Pusat UGM, Jumat (28/1).

Selain mendorong peningkatan produksi, kata Maryono, SHS akan menyediakan lahan seluas 12 hektare yang diperuntukan pengembangan untuk uji varietas baru khusus tanaman padi dan kedelai dari hasil riset inovasi peneliti UGM. “Dari informasi Pak Jaka Widada (Dekan Pertanian UGM), padi aromatik bisa hasilkan 12 ton, kita bisa dicoba di sana,” ujarnya.

Sedangkan riset varietas baru untuk kedelai kuning dari UGM menurut Maryono potensial menghasilkan sekitar 9 ton per hektare. Apabila mampu menghasilkan produksi per hektare sebanyak itu menurutnya sangat bagus dalam pengembangan bisnis pertanian. “Saya kira ini varietas baru yang luar biasa, kita belum ke arah jual benih, namun kita coba dulu di sana (Sukamandi),” paparnya.

Di area SHS sendiri, kata Maryono, produksi kedelai hanya mampu menghasilkan 3-4 ton per hektare. Sedangkan produksi beras menggunakan Inpari 32 dan Inpari 42 dengan mengelola 3.200

hektare. Pengelolaan persawahan ini dilakukan swakelola dan bermitra dengan petani yang tinggal di sekitar area tersebut. “Kita tidak ingin SHS maju tapi petani tidak menikmati. Ada 2.000 hektare yang dimitrakan dengan petani,” ungkapnya.

Rektor UGM, Prof. Ir. Panut Mulyono, M.Eng., D.Eng., menyampaikan apresiasi dengan terlaksananya kerja sama riset di bidang pertanian. Menurut Rektor melalui kerja sama ini akan banyak hasil riset dan inovasi UGM yang bisa dihilirisasi di lingkungan industri sehingga bisa bermanfaat bagi masyarakat luas. “Kita senang sekali bisa kerja sama dengan industri. Semakin banyak riset yang bisa diaplikasikan dengan industri sehingga bisa bermanfaat bagi masyarakat,” jelasnya.

Penulis : Gusti Grehenson

Berita Terkait

- [Pandangan Masyarakat Sasak Terhadap Padi Dari Sisi Linguistik](#)
- [Mahasiswa UGM Ubah Sampah Sekam Padi Jadi Bahan Produk Kreatif](#)
- [FTP UGM dan Kelompok Tani Kembangkan Beras Hitam Organik](#)
- [UGM Kembangkan Padi ‘Amphibi’ Gamagora](#)
- [Raih Doktor Usai Teliti Genetik Warna Beras Padi](#)